

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa lisan dapat digunakan dalam segala situasi, salah satu contoh adalah, bahasa lisan yang digunakan seseorang dengan sengaja untuk mengajak atau memancing seseorang untuk tertawa. Bahasa seperti ini adalah bahasa humor. Simpson dan Weiner dalam Martin (2006:5) mendefinisikan humor kemampuan mengekspesikanya ke dalam pembicaraan, penulisan, atau komposisi lain. Dalam berbagai aktivitas, kadang-kadang humor tidak lepas atau merupakan bagian dari aktivitas tersebut. Artinya humor dapat muncul di berbagai tempat kerja, antara lain misalnya, di stasiun radio Nada FM Gorontalo.

Radio Nada FM sebagai salah satu stasiun radio, yang tidak ketinggalan memasukkan unsur humor ke dalam siaran-siarannya, khususnya dalam program disaat penyiar menjalin interaksi langsung dengan pendengar. Salah satu ukuran kesuksesan sebuah program radio, ketika berhasil memancing reaksi dan partisipasi dari pendengar. Humor menjadi cara untuk membangkitkan keinginan pendengar agar mau berpartisipasi, dengan gaya siaran yang ringan tapi berbobot, akrab, dan juga diselingi humor. Penyiar diharapkan dapat menjalin keakraban dengan pendengar, sehingga pendengar juga merasa dirinya adalah bagian dari program yang disajikan.

Radio Nada FM dengan format program hiburan yang lebih besar, sebagai indikator bahwa Nada FM memiliki target pasar terbesar dalam siarannya yang diminati oleh para pendengar khususnya adalah acara hiburan. Nada FM adalah satu-satunya stasiun radio lokal Gorontalo yang berformat musik Indonesia. Tentu saja ini menjadi andalan, di samping sejumlah program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan

keinginan target khalayak utama, tanpa mengesampingkan khalayak biasa dengan persentase di bawah jumlah tadi. Salah satu program tersebut adalah *Nada Request*, yang disiarkan setiap hari dari Senin- Minggu, pukul 19.00- 21.00.

Kehadiran program “Nada Request” diharapkan dapat menghibur pendengar di saat melakukan aktivitas malam mereka. Dalam program ini, pendengar dapat berinteraksi langsung dengan penyiar lewat jalur telepon, pesan teks, dan situs jejaring sosial facebook, bercakap-cakap tentang kegiatan pendengar dalam sehari, dan yang paling menarik adalah pendengar bisa meminta lagu kesukaannya untuk diputarkan.

Radio Nada FM bukanlah pelopor dan satu-satunya radio yang memiliki program request dari pendengar. Hampir setiap radio di Gorontalo memiliki program berformat sama, hanya dengan nama lain, dan kadang-kadang isi program juga turut dimodifikasi. Karenanya, untuk menjaga loyalitas pendengar terhadap *Nada Request*, program ini harus bisa menyajikan sesuatu yang berbeda dalam proses interaksi dengan pendengarnya. Hal ini tentu sepenuhnya bergantung pada penyiar. Kreatifitas dalam gaya penyajian program akan sangat dibutuhkan. Kreatifitas ini bisa berbentuk apa saja, misalnya; menginformasikan hal- hal yang baru dan menarik bagi pendengar, pemilihan kata yang tidak berulang-ulang, serta tentu saja menyelipkan humor.

Humor memang menyenangkan. Lewat humor penyiar bisa memiliki ikatan akrab dengan pendengarnya. Pendengar juga pasti lebih senang mendengarkan penyiar yang isi pembicaraannya segar, dan banyak menyelipkan humor di dalamnya. Hanya saja, kadang-kadang humor justru menjadi bumerang bagi penyiar. Karena keasyikan bercanda, baik dengan rekan siaran maupun penelepon, esensi siaran menjadi kabur, atau yang lebih buruk lagi, guyonan yang dilemparkan justru tidak berbobot, menyinggung perasaan, bahkan melanggar kaidah -kaidah siaran radio yang ada. Dengan demikian, penyiar juga perlu intensif belajar tentang humor dan aplikasinya dalam siaran.

Humor adalah sesuatu yang mengandung kelucuan atau hal yang bisa membuat orang tertawa, sehingga humor menjadi suatu kebutuhan seseorang. Martin (2003:19) juga mengatakan bahwa humor dipandang sebagai hal yang harus dimiliki oleh setiap kepribadian. Salah satu situs informasi kedokteran; www.dokterumum.net. Fungsi humor adalah untuk menghilangkan stres, untuk mengurangi kejenuhan saat melakukan aktivitas. Tetapi humor juga memiliki makna, karena ada juga sedikit dari kita yang biasanya tersinggung bahkan marah ketika mendengarkan guyonan.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang jenis-jenis humor yang digunakan oleh penyiar Nada FM dalam program Nada Request, makna dari humor serta manfaat humor bagi pendengar dan penyiar itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, masalah teridentifikasi sebagai berikut.

- 1) Para penyiar Nada FM lebih banyak menggunakan humor pada saat menyiar.
- 2) Umumnya pendengar lebih menyukai siaran Nada FM di banding dengan siaran pada radio lain.
- 3) Tidak diketahui jenis humor yang digunakan oleh para penyiar Nada FM, sehingga para pendengar lebih tertarik dengan siaran tersebut.
- 4) Tidak diketahui apa fungsi dan manfaat humor bagi para pendengar.
- 5) Pendengar tidak mengetahui apa makna dari humor tersebut.
- 6) Pendengar belum mengetahui manfaat humor bagi penyiar Nada FM.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

- 1) Tidak diketahui jenis humor yang digunakan oleh para penyiar Nada FM.
- 2) Pendengar belum mengetahui apa makna dari humor tersebut.
- 3) Pendengar belum mengetahui manfaat humor bagi penyiar Nada FM.
- 4) Pendengar belum mengetahui apa fungsi dan manfaat dari humor.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana jenis humor yang digunakan oleh penyiar Radio Nada FM?
- 2) Apakah makna yang terkandung dalam humor tersebut?
- 3) Bagaimanakah manfaat humor bagi penyiar Radio Nada FM?
- 4) Bagaimanakah fungsi dan manfaat humor bagi para pendengar?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menemukan dan mendeskripsikan hal-hal berikut:

- 1) Jenis humor yang digunakan oleh penyiar Radio Nada FM.
- 2) Makna yang terkandung dalam humor tersebut.
- 3) Manfaat humor bagi penyiar Radio Nada FM.
- 4) Manfaat humor bagi para pendengar.

1.6.1 Manfaat Penelitian

1.6.2 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan peneliti tentang jenis-jenis humor yang ada dalam dunia siaran radio, dan bisa pula digunakan untuk dasar penelitian lebih jauh. Hasil penelitian ini sangat berguna bagi yang berminat berkarir sebagai penyiar, karena penelitian ini akan menjelaskan dengan detail mulai dari definisi humor, teori-teori yang ada dalam penggunaan humor, jenis-jenis humor, serta manfaat yang bisa didapatkan.

1.6.3 Manfaat Praktis

1. Dalam prakteknya, hasil penelitian ini bisa diterapkan sebagai bahan pembelajaran bagi penyiar, terutama dalam mengenal jenis humor, serta bagaimana menerapkannya dalam siaran, agar tepat sasaran dan menjadi daya tarik bagi diri penyiar itu sendiri serta program yang dibawakannya. Penelitian ini nantinya tidak hanya dibatasi pemanfaatannya oleh penyiar Nada FM saja, tapi juga semua radio yang berminat menggunakannya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru dan siswa jurusan penyiaran di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya untuk Jurusan Teknik Penyiaran Radio.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Humor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah humor yang digunakan saat penyiar berinteraksi dengan pendengar melalui telepon.
- 2) Kalangan penyiar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan dalam stasiun radio Nada FM.

- 3) Nada FM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu stasiun radio swasta yang ada di Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperoleh pengertian humor di kalangan penyiar Radio Nada FM Lokal Gorontalo adalah humor yang digunakan oleh penyiar radio saat sedang *on air* lebih khususnya pada saat penyiar berinteraksi dengan pendengar melalui telepon. Dalam penelitian tentang humor, program yang digunakan oleh penyiar Nada FM yakni program Nada *Request* yang disiarkan setiap hari, pukul 19.00-21.00 dengan total durasi 120 menit.